

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA PT. PETROKOPINDO CIPTA SELARAS**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi



Oleh :

ACHMAD ANSHORY R

NIM : 2011410011

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Achmad Anshory R
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 17 Februari 1993
NIM : 2011410011
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Pajak
Pertambahan Nilai Pada PT. Petrokopindo
Cipta Selaras.

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 28 Februari 2014



Kautsar Riza Salman,SE.,
Ak.,MSA.,CA.,BKP.,SAS

Ketua Program Diploma

Tanggal : 28 Februari 2014



Kautsar Riza Salman,SE.,
Ak.,MSA.,CA.,BKP.,SAS

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pajak merupakan peranan yang penting bagi perusahaan yang bergerak di bagian jasa terutama bagi perusahaan yang besar dan jangkauannya tidak hanya di dalam negeri bahkan luar negeri. Perusahaan yang telah berkembang pesat telah melakukan banyak transaksi-transaksi yang terjadi. Dengan begitu pengenaan pajaknya juga relatif besar.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bukan suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Namun belum banyak yang mengenal filosofi di balik pengenaan PPN. Ditinjau dari ilmu perpajakan PPN termasuk dalam kategori: (1) pajak objektif, (2) pajak atas konsumsi umum dalam negeri, dan (3) pajak tidak langsung.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perlakuan akuntansi pajak atas PPN pada perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana pencatatan pajak atas PPN pada perusahaan.

1.3 Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan tentang perlakuan akuntansi atas PPN yang dikenakan pada perusahaan.

Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian berikutnya untuk penelitian yang sama.

Bagi Penulis

Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh penulis di perkuliahan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Prosedur Pengambilan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam pengamatan ini, metode pengumpulan data yang di pergunakan adalah:

a. Metode wawancara (*interview*)

Metode cara pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait

b. Memanfaatkan data sekunder

Dalam hal ini pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang di peroleh dari PT. Petrokopindo Cipta Selaras.

1.5 Perlakuan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai

1.5.1 Pengakuan

PT. Petrokopindo Cipta Selaras dalam pencatatannya menggunakan metode *tax invoice method*, yaitu di dalam pencatatan seluruh transaksi-transaksinya sumber dokumen yang digunakan adalah faktur pajak.

1.5.2 Pengukuran

Tarif PPN yang dikenakan pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras adalah 10 persen dan tetap memakai prinsip tarif tunggal untuk PPN Masukan dan Keluaran.

1.5.3 Pajak Masukan

1. **Jasa Sewa Gudang**

Pada Faktur Pajak tanggal 01 Nopember 2013, PT. Petrokopindo Cipta Selaras menggunakan jasa sewa gudang Roomo KMI Meduran pada CV.

Karisma Joel Abadi untuk periode 01 Juni – 31 Agustus. Biaya yang dikenakan sebesar Rp 324.000.000.

Perhitungan : Harga JKP = Rp 324.000.000
 PPN = 10% x Rp 324.000.000
 Pajak yang harus disetor = Rp 32.400.000

Dr. Sewa Gedung	Rp 324.000.000	
Dr. PPN Masukan	Rp 32.400.000	
Cr. Kas		Rp 356.400.000

1.5.4 Pajak Keluaran

1. Jasa Sewa Alat Berat

Pada Faktur Pajak tanggal 27 Nopember 2013, PT. Petrokopindo Cipta Selaras menyewakan alat berat berupa *Jib Crane* dan *Luffing Crane* kepada PT. Pelayaran Berkah Setanggi Timur. Biaya yang dikenakan sebesar Rp 384.873.500.

Perhitungan : Harga JKP = Rp 384.873.500
 PPN = 10% x Rp 384.873.500
 Pajak yang dipungut = Rp 38.487.350

Dr. Kas	Rp 423.360.850	
Cr. Pend. Sewa Kendaraan Lain		Rp 384.873.500
Cr. PPN Keluaran		Rp 38.487.350

1.5.5 Bukan Jasa Kena Pajak

Pada tanggal 02 Nopember 2013, PT. Petrokopindo Cipta Selaras mengangkut pupuk PT. Petrokimia Gresik dari pabrik ke gudang pabrik di Lampung, dengan biaya pengangkutan sebesar Rp 1.500.000.

Dr. Kas	Rp 1.500.000	
Cr. Pend. Angkutan Luar		Rp 1.500.000

Pada Masa Pajak bulan November total Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras masing-masing sebesar Rp 2.183.239.994 dan Rp 2.640.048.253. Maka pengkreditan pajak masukan sebagai berikut:

Perhitungan

PPN Keluaran November = Rp 2.640.048.253

PPN Masukan November = Rp 2.183.239.994 -

PPN Kurang Bayar = Rp 456.808.259

Pencatatan pada saat Penyeteran PPN			
Dr. PPN Keluaran		Rp 2.640.048.253	
	Cr. PPN Masukan		Rp 2.183.239.994
	Cr. PPN yang masih harus dibayar		Rp 456.808.259
Dr. PPN yang masih harus dibayar		Rp 456.808.259	
	Cr. Kas/Bank		Rp 456.808.259

1.5.6 Penyeteran

Bagian pajak memohon nomor seri faktur pajak untuk masa pajak yang akan dibayarkan kepada Kantor Pajak setempat. Kemudian menghitung jumlah PPN terutang yang harus di setorkan ke Kantor Pajak menggunakan surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai Formulir 1111 AB, Formulir 1111 A2, dan Formulir 1111 B2. Kemudian di tandatangani oleh Direktur Keuangan

1.5.7 Pelaporan

Bagian pajak akan melaporkan ke Kantor Pajak mengenai PPN yang terutang setiap Akhir Bulan. Pada saat pelaporan bagian pajak menggunakan SSP dan SPT. PT. Petrokopindo Cipta Selaras pada Bagian Pajak akan menyampaikan SPT Masa PPN dengan menggunakan e-SPT PPN sesuai dengan masa pajak yang akan dilaporkan.

1.6 Kesimpulan

Selama penelitian di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras pengakuan atas pajak pertambahan nilai menggunakan *tax invoice method*
2. Pengukuran atas pajak pertambahan nilai pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras sebesar 10% dan tetap memakai prinsip tarif tunggal baik untuk pajak masukan dan pajak keluaran.
3. Penyetoran atas pajak pertambahan nilai PT. Petrokopindo Cipta Selaras melibatkan bagian pajak dan direktur keuangan karena tercantum dalam daftar nominatif Wajib Pajak.
4. Pelaporan atas pajak pertambahan nilai pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras telah menggunakan e-SPT PPN yang dilakukan setelah penyetoran pada tiap akhir bulan.

1.7 Saran

Dari kesimpulan atas perlakuan akuntansi pajak atas PPN, penulis memberikan saran untuk Perusahaan sebaga berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pengurutan data transaksi-transaksi yang terjadi, sehingga tidak ada kerancuan jika melakukan pengecekan kembali atas transaksi yang telah dilakukan.
2. Sebaiknya perusahaan mengelompokkan bukti transaksi sesuai dengan jenis kegiatan usahanya, karena pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras terdapat lebih dari satu jenis kegiatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno, dan Estralita Trisnawati, 2010. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2 Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

“In House Training Perpajakan. PPh Withholding dan Pemungutan PPN”. 2012. Gresik. PT. Petrokimia Gresik. (Mimeographed)

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.

Purwono Herry, 2010. *Dasar Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Erlangga.

Resmi Siti. 2012. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Soemitro, Rochmat. 2010. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Edisi Revisi 1. Jakarta: Refika Aditama.

Undang-Undang Pajak Lengkap. 2013. Jilid 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Waluyo. 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.